

LAPORAN DISKUSI

B 66 /03

Mug
P

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR YANG MENUNJANG
DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI
KANTOR WILAYAH BADAN KOORDINASI KELUARGA
BERENCANA NASIONAL PROPINSI JAWA TIMUR
DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



Diajukan Oleh :

I DEWA PUTU SETYAWAN NUGRAHA

No. Pokok : 049611148/E

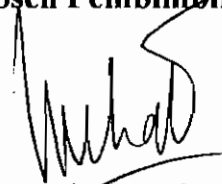
**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2002

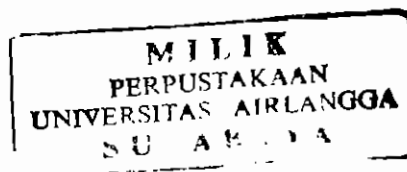
Surabaya, 29 Nopember 2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Dra. Ec. Nuri Herachwati, MSI.



SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR YANG MENUNJANG
DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI
KANTOR WILAYAH BADAN KOORDINASI KELUARGA
BERENCANA NASIONAL PROPINSI JAWA TIMUR
DI SURABAYA**

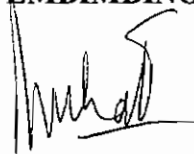
DIAJUKAN OLEH :

I DEWA PUTU SETYAWAN NUGRAHA

No. Pokok : 049611148/E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Nuri Herachwati, MSi.

TANGGAL 15 Januari 2003
.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. Amiruddin Umar, SE.

TANGGAL 22 Januari 2003
.....

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas pengaruh faktor-faktor yang menunjang disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Propinsi Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang menunjang disiplin kerja seperti ketegasan pimpinan, kesejahteraan, pemahaman terhadap ancaman, teladan pimpinan serta tujuan dan kemampuan pegawai baik secara bersama-sama maupun secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Propinsi Jawa Timur, dan untuk mengetahui faktor mana di antara faktor-faktor yang menunjang disiplin kerja tersebut yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja pegawai.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang berusaha menguji hipotesis secara statistik dan menjelaskannya secara deskriptif maupun kuantitatif. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui survai dengan penyebaran kuisioner sebagai instrumen penelitian dan wawancara langsung dengan responden. Populasi penelitian adalah pegawai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Propinsi Jawa Timur, sedangkan populasi sasaran adalah pegawai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Propinsi Jawa Timur, dengan posisi sebagai staf pegawai golongan III dan telah bekerja di atas 10 tahun. Sampel penelitian sebesar 90 orang diambil dari seluruh populasi sasarnya dengan cara *judgment sampling*. Kuisioner untuk menggali kondisi faktor-faktor yang menunjang disiplin kerja disebarkan kepada para pegawai yang menjadi sampel penelitian, sementara untuk mengetahui kinerja pegawai didapat dari para kepala seksi/sub bidang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 69,929 pada Signifikan $F = 0,000 < \text{Signifikan } \alpha = 0,05$ yang berarti faktor-faktor yang menunjang disiplin kerja seperti ketegasan pimpinan, kesejahteraan, pemahaman terhadap ancaman, teladan pimpinan serta tujuan dan kemampuan pegawai secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Propinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai t_{hitung} masing-masing $X_1, X_2, X_3, X_4,$ dan X_5 lebih besar dibandingkan nilai $t_{tabel} = 1,987$ dan menunjukkan signifikansi t_{hitung} variabel-variabel bebasnya $< \text{signifikansi } \alpha = 0,05$ sehingga faktor-faktor yang menunjang disiplin kerja seperti ketegasan pimpinan, kesejahteraan, pemahaman terhadap ancaman, teladan pimpinan serta tujuan dan kemampuan pegawai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Propinsi Jawa Timur. Sebesar 80,6% ($=R^2$) dari faktor-faktor yang menunjang disiplin kerja tersebut mampu menjelaskan perubahan kinerja pegawai, dan sisanya 19,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Faktor ketegasan pimpinan merupakan salah satu faktor di antara faktor-faktor yang menunjang disiplin kerja yang memiliki pengaruh dominan, karena memiliki nilai r^2 parsial yang paling tinggi di antara faktor-faktor lainnya, yaitu sebesar 0,331.